EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi
Vol.3, No.6, September 2024

Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Karbon Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2022

Chandra Fitriyani Crisna Mukti[1], Ida Bagus Ketut Bayangkara[2]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail: 1222100157@surel.untag-sby.ac.id [1], bhayangkara@untag-sby.ac.id [2]

Article History:
Received: 03 Juli 2024
Revised: 17 Agustus 2024
Accepted: 20 Agustus 2024

Keywords: *Carbon Accounting, Annual Report, Profitability*

Abstract: *The aim of this research is to find out the effect of accounting disclosures on the profitability of pharmaceutical sector companies in 2022. A quantitative approach is the method in this research. This type of research data is secondary data taken from annual reports and company sustainability reports via the idx.com data site and the company's official website. The population is 30 pharmaceutical sector companies listed on the IDX. The sample was used in 5 companies that met the required data criteria. The research collection technique used was SPSS 24. The results obtained from this research were that simultaneously disclosing carbon accounting and environmental performance had an effect on the profitability of pharmaceutical sector companies in 2022.*

PENDAHULUAN

Di sebuah perusahaan pastinya investor dan para konsumen banyak yang menaruh harapan besar terhadap isu-isu lingkungan. Pelaku sebuah bisnis di suatu perusahaan harusnya dapat memperhatikan kondisi lingkungan disekitar upaya untuk memperoleh sebuah bahan baku untuk produksi yang dapat mencegah terjadinya isu lingkungan. Pelanggan dan para konsumen suatu perusahaan memiliki kriteria dalam memilih perusahaan yang nantinya memiliki keuntungan bagi mereka, pelanggan pastinya lebih memilih suatu perusahaan yang menggunakan operasi yang menghargai lingkungan baik dari segi bahan baku dan bagaimana cara mereka mengolahnya terutama bahan baku yang ramah lingkungan. Menurut Ningsih & Rachmawati,2017 (Ningsih & Rachmawati, 2017) kegiatan operasional selalu berkaitan dengan pentingnya pengelolaan lingkungan. Sesuai dengan kenyataan yang ada, jika sebuah bisnis dapat bekerja baik secara finansial secara positif bisa dikatakan bisnis tersebut memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi (Putri, Hidayati, & Amin, 2019). Banyak ahli yang menyarankan menggunakan strategi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam hal lingkungan untuk meningkatkan profitabilitas dan meningkatkan kinerja perusahaan. Yang menggunakan laporan keuangan bisa menggunakan informasi guna melakukan prediksi atas sustainability perusahaan melalui kinerja lingkungan (Sari, 2013).

Untuk meningkatkan profitabilitas juga bisa melalui tingkat atau seberapa luas pengungkapan akuntansi karbon perusahaan. Pencemaran lingkungan merupakan salah satu dampak yang bisa saja dihasilkan suatu perusahaan, oleh karena perusahaan pastinya bertanggung jawab akan dampak negatif itu. Saat ini banyak sekali perusahaan yang tidak

memperhatikan hal tersebut, padahal sudah dijelaskan pada Undang-Undang No. 4 Tahun 1982 tentang ketentuan-ketentuan pokok pengelolaan lingkungan hidup pasal 7 yang berisi bahwa setiap orang pastinya bertanggung jawab untuk menjaga kelestarian lingkungan sekitar untuk menunjang pembangunan yang berkesinambungan. Banyak sekali lingkungan sekitar perusahaan yang tercemar yang disebabkan oleh kegiatan perusahaan, dengan begitu lingkungan yang tercemar dapat merugikan banyak pihak. Ini juga sama hal yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi emisi karbon, dengan diadakannya acara Nationally Defined Contribution Roadmap 2019 dan strategi pembangunan rendah karbon jangka panjang pada tahun 2050.

Rumusan Masalah

1. Apakah pengungkapan akuntansi karbon berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2022?
2. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2022?
3. Apakah pengungkapan akuntansi karbon dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2022?

Tujuan penelitian

1. Mengetahui pengaruh pengungkapan akuntansi karbon memiliki terhadap profitabilitas perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2022?
2. Mengetahui pengaruh kinerja lingkungan memiliki terhadap profitabilitas perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2022?
3. Mengetahui pengaruh pengungkapan akuntansi karbon dan kinerja lingkungan memiliki terhadap profitabilitas perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2022?

LANDASAN TEORI

Akuntansi Karbon

Akuntansi karbon dapat diartikan sebagai akuntansi yang isinya aspek-aspek yang berkaitan dengan karbon ke dalam laporan keuangan perusahaan. Saat ini, satu-satunya standar pengukuran karbon yang diakui oleh United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC) adalah National Carbon Accounting Standards (NCAS), yang berasal dari Australia. Peningkatan kinerja perusahaan, khususnya dalam mengelola akuntansi karbon, menjadi tanggung jawab sosial dan lingkungan yang penting untuk mengurangi emisi karbon. Menurut Puspita (2015), akuntansi karbon adalah bidang yang baru dan sangat signifikan dalam mendukung program pelaporan keberlanjutan, yang merupakan bagian integral dari akuntansi lingkungan. Dengan menerapkan akuntansi karbon, perusahaan dapat mengidentifikasi jumlah emisi karbon yang dihasilkan selama proses produksi, serta merancang strategi untuk mengurangi emisi tersebut dan melaporkannya kepada para pemangku kepentingan. Kinerja perusahaan dalam menerapkan akuntansi karbon dapat memberikan nilai tambah yang signifikan, memungkinkan mereka untuk mencapai kelangsungan usaha (going concern) dan menunjukkan komitmen terhadap lingkungan.

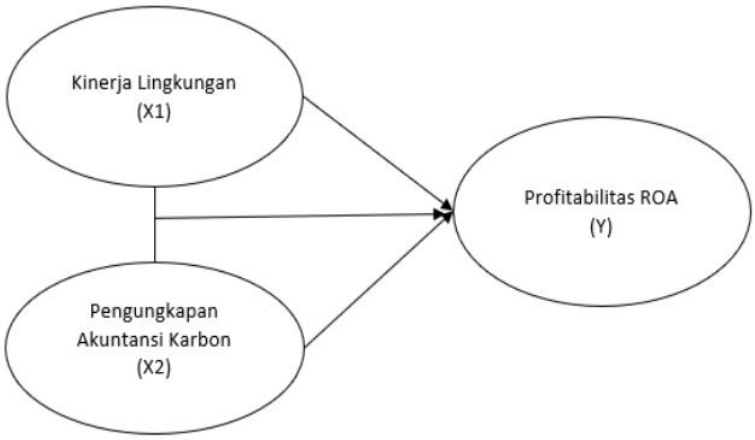
Kinerja Lingkungan

Suratno dan Mutmainah (2006) menjelaskan bahwa kinerja lingkungan merupakan cara bagi perusahaan untuk secara sukarela mengintegrasikan kepedulian terhadap lingkungan ke dalam operasional dan interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan, yang melampaui kewajiban hukum mereka. Perusahaan menunjukkan perhatian terhadap lingkungan sebagai

bagian dari tanggung jawab sosial dan komitmen terhadap lingkungan (Lako, 2011). Kegiatan operasional perusahaan, khususnya di sektor seperti pertambangan, dapat menimbulkan masalah lingkungan, mendorong perlunya pengembangan akuntansi lingkungan sebagai alat untuk pertanggungjawaban publik atas dampak dari kegiatan tersebut.Menurut Wahyudi, Isa, dan Busyra (2011), kinerja lingkungan adalah upaya perusahaan untuk turut serta dalam melestarikan lingkungan. Kinerja lingkungan ini sering dinilai dalam bentuk peringkat oleh lembaga yang terkait dengan lingkungan hidup (Wibisono, 2013). Sebagai contoh, PROPER yang merupakan program pemeringkatan lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup, memberikan peringkat berdasarkan kinerja lingkungan setiap perusahaan, yang bertujuan untuk memungkinkan perbandingan dan memberikan umpan balik kepada perusahaan-perusahaan tersebut.

Profitabilitas

Perusahaan Menurut Samryn (Samryn, 2012), dalam membandingkan data keuangan perusahaan dapat ditunjukkan oleh tingkat profitabilitas. Indikator profitabilitas dapat digunakan dengan membandingkan berbagai bagian laporan keuangan. Keuntungan mengenai penjualan, modal dan aktiva dapat dilihat dari profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Variabel yang digunakan adalah ROA.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian dapat dinyatakan sebagai kerangka kerja dan metode penelitian yang digunakan oleh seorang peneliti. Desain penelitian ini dapat mengatur metode apa yang digunakan dan cocok untuk penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan merinci hipotesis terkait, kemudian mengumpulkan data untuk menyanggah atau mendukung hipotesis tersebut.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tersebut diambil pada tempat terdapat data-data perusahaan seperti www.idx.com dan web resmi perusahaan. Waktu yang digunakan adalah bisa kapan saja dan relatif sesuai dengan awal pembuatan artikel sampai dengan selesai karena web bisa diakses kapan saja dan dimana saja.

Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang di uji adalah mencantumkan data sekunder dari laporan keuangan yang terbit di perusahaan setiap tahunnya dan peringkat PROPER perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder sendiri memiliki sebuah arti adalah berupa sumber data yang caranya tidak diberikan langsung kepada pengumpul data, bisa melalui perantara seperti dokumen ataupun lewat orang lain.

Populasi dan Sampel

Populasi dapat diartikan sebagai sebuah ciri dari sebuah elemen, nantinya diteliti dan memiliki ciri yang hampir serupa, mulai dari peristiwa atau kelomp. Populasi penelitian ini memakai 12 perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2022. Sedangkan sampel yaitu 9 perusahaan sektor farmasi yang terdaf**tar** di BEI, karena 9 perusahaan tersebut memenuhi kriteria peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Suatu pengumpulan data juga melakukan beberapa teknik untuk mempermudah pengumpulan sebuah data. Teknik pengumpulan data yang terapkan ialah cara teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi sendiri memiliki arti bahwa pengambilan data melalui dokumen-dokumen yang sudah didokumentasikan oleh perusahaan.

Definisi Variabel dan Definisi Operasional

Definisi variabel penulisan berarti bahwa nilai dari beragam objek atau kegiatan telah dibuat oleh peneliti untuk memahami dan mengetahui apa keputusannya.

Variabel yang diterapkan di penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Pengungkapan Akuntansi Karbon jika suatu perusahaan mengungkapan satu hal berarti perusahaan tersebut dapat diberikan skor 1.

$$n(CA) = \frac{\text{Jumlah Pengungkapan Carbon Accounting}}{\text{Skor Maksimal}}$$

Gambar 2.

- Kinerja Lingkungan dalam hal kinerja lingkungan peneliti menggunakan pedoman perhitungan PROPER dengan melihat pencapaian tingkat warna, artinya seperti ini jika perusahaan mencapai warna emas skor yang diperoleh 5. Warna hijau skor 4. Biru Skor 3. Merah Skor nomor 2. Dan Hitam untuk peringkat nomor 1.
- Profitabilitas ROA Return On Assets salah satu jenis dari rasio profitabilitas, dimana biasanya dipergunakan sebagai alat penilaian kemampuan yang dimiliki oleh suatu perusahaan dalam menghasilkan laba lewat aktiva. ROA memiliki kegunaan untuk mengevaluasi, apakah pihak manajemen sudah mendapat imbalan atau hak sesuai assets yang mereka miliki. Return on Assets

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

Gambar 3.

Proses Pengolahan Data

Proses pengolahan data yang dilaksanakan adalah memanfaatkan alat bantu SPSS 24. Hal ini menjadi suatu hal yang dapat mempermudah peneliti dalam menghasilkan suatu analisis. Proses yang dilakukan adalah dengan cara: Menghitung Variabel yang digunakan, Menguji data menggunakan SPSS 24, Membuat kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan yang dijadikan sampel:

Tabel 1. Descriptive Statistics

	Nama Perusahaan
1	PT Kalbe Farma Tbk
2	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
3	PT Kimia Farma (Persero) Tbk
4	PT Indofarma (Persero) Tbk
5	PT Tempo Scan Pacific Tbk
6	PT Phapros Tbk
7	PT Pyridam Farma Tbk
8	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk
9	PT Soho Global Healt Tbk

Analisis Statistik Deskriptif

Maksud inti dari kegiatan ini dilakukan pada macam-macam variabel yang digunakan dalam penelitian. Deskripsi data masing-masing dalam dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 2 Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengungkapan Akuntansi Karbon	9	.12	3.00	1.0444	.91529
Kinerja lingkungan	9	.34	2.00	1.0878	.58135
Profitabilitas	9	.27	25.00	9.1856	8.60060
Valid N (listwise)	9				

- Pengungkapan Akuntansi Karbon
  Variabel Pengungkapan Akuntansi Karbon (X1), hasil uji memperlihatkan bahwa nilai minimum 0,12 sedangkan nilai maksimum sebesar 3 dan rata-ratanya adalah sebesar 1,04. Standar deviasi yang diperoleh 0,915.
- Kinerja Lingkungan Variabel Kinerja Lingkungan (X2), data tersebut mengatakan nilai minimum 0,34 sedangkan nilai maksimum sebesar 2 dan rata-ratanya adalah sebesar 1,08. Standar deviasi yang diperoleh 0,581.
- Profitabilitas
  Variabel Profitabilitas (Y), dari data tersebut bisa dideskripsikan bahwa nilai minimum 0,27 sedangkan nilai maksimum sebesar 25 dan rata-ratanya adalah sebesar 9,18. Standar deviasi yang diperoleh 8,60.

Koefisien Determinasi (R2)

Uji ini dilakukan untuk hal memperlihatkan besar kecilnya variabel endogen secara simultan yang mampu menjelaskan variabel eksogennya. Semakin tinggi nilai yang dihasilkan R2 artinya model prediksi yang diuji semakin baik. Juga untuk tahu seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh variabel-variabelnya.

Tabel 2. Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809[a]	.654	.539	5.83805

a. Predictors: (Constant), Kinerja lingkungan, Pengungkapan Akuntansi bon

Dilihat dari hasil uji diatas maka diperoleh adjusted R-square sebesar 80,9%. Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 80,9%, sedangkan sisanya sebesar 19,1% (1 – 0,206) dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

Uji T

Dapat dilihat juga sama pada tabel Coefficients

Tabel. 3 Coefficients

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.475	4.514		.105	.920
	Pengungkapan Akuntansi Karbon	-4.222	2.356	-.449	-1.792	.123
	Kinerja lingkungan	12.061	3.709	.815	3.252	.017

a. Dependent Variable: Profitabilitas

- Uji T yang awal dilakukan pada pengungkapan akuntansi karbon. Dapat diperhatikan dalam tabel diatas bahwa variabel pengungkapan akuntansi karbon menghasilkan nilai Sig

yaitu 0,123. Hal ini berarti 0,123 > 0,05. Menandakan bahwa tidak muncul pengaruh signifikan antara pengungkapan akuntansi karbon dengan profitabilitas.

- Uji T yang kedua dilakukan pada kinerja lingkungan. Dapat diperhatikan dalam tabel diatas 8 bahwa variabel pengungkapan kinerja lingkungan menghasilkan nilai Sig yaitu 0,017. Hal ini berarti 0,017 < 0,05. Menandakan bahwa muncul pengaruh signifikan secara parsial antara pengungkapan akuntansi karbon dengan profitabilitas.

Uji F

Perhatikan yang ditunjukkan tabel dibawah ini:

Tabel. 3 Anova

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	387.266	2	193.633	5.681	.041[b]
	Residual	204.497	6	34.083		
	Total	591.763	8			

a. Dependent Variable: Profitabilitas
b. Predictors: (Constant), Kinerja lingkungan, Pengungkapan Akuntansi Karbon

Pada nilai yang dihasilkan dalam uji F adalah dengan melihat output SPSS Anova dapat dijelaskan bahwa nilai signifikan (Sig) yang dihasilkan adalah 0,041. Maknanya berarti besarnya signifikan sig 0,041 < 0,05. Oleh karena itu interpretasinya adalah semua variabel memiliki pengaruh signifikan dengan Y. Hal ini juga mengatakan bahwa secara bersamaan kedua variabel mengandung pengaruh yang signifikan.

KESIMPULAN

Dari semua uji dan analisis pada data penelitian dapat diambil dan ditarik kesimpulan seperti halnya sebagai berikut :

1. Dapat dikatakan jika pengungkapan akuntansi karbon dilihat secara parsial tidak memiliki ada pengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.Dapat disimpulkan bahwa pengungkapan akuntansi karbon perusahaan di setiap laporan tahunan yang dihasilkan tidak memiliki pengaruh seperti peningkatan atau penurunan pada profitabilitas perusahaan, hal ini berarti dinyatakan lebih menarik perhatian dari investor. Perusahaan dalam hal mengurangi dampak gas rumah kaca bisa menguntungkan perusahaan serta orang yang berkepentingan lainnya. Hasil yang didapatkan mengatakan bahwa pengungkapan akuntansi karbon bukanlah faktor yang berkaitan profitabilitas perusahaan Tetapi jika seiring berjalannya waktu dan lapisan ozon semakin menipis, sistem akuntansi karbon dapat dijadikan sebuah solusi yang memiliki manfaat menyelamatkan manusia dan keanekaragaman hayati maupun hewani yang ada di dunia.
2. Diperlihatkan kinerja lingkungan secara mempunyai pengaruh dengan profitabilitas. Hal ini dapat dikatakan bahwa jika kinerja lingkungan perusahaan meningkat hal ini juga mempengaruhi laba bisnis, laba bisnis nantinya akan mengalami peningkatan juga.

Berdasarkan pedoman program penilaian kinerja perusahaan yang dikeluarkan Kementerian Lingkungan Hidup, kinerja perusahaan dapat mempengaruhi kinerja keuangannya paling utama adalah profitabilitas. Investor merupakan salah satu stakeholder yang mempunyai sensitivitas akan isu lingkungan untuk menyakinkan atas keberlanjutan perusahaan.

3. Disebutkan bahwa akuntansi karbon dan kinerja lingkungan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Kedua faktor tersebut bisa saja menjadi hal yang kuat.

Saran

Disarankan peneliti selanjutnya menggunakan variabel lebih banyak lagi, karena terdapat banyak sekali variabel yang tidak dijadikan dan tidak dituangkan ke penelitian yang berlangsung. Disarankan juga untuk mengambil jangka waktu tahun rentan cukup panjang, bisa 4 tahun bisa juga lebih dari 4 tahun.

DAFTAR REFERENSI

Lako, A. (2011). Dekonstruksi csr & reformasi paradigma bisnis & akuntansi. *Jakarta: Erlangga*.

Mariyah, S. (2023). Pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan akuntansi karbon terhadap profitabilitas. *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*.

Ningsih, F. W., & Rachmawati, R. (2017). Implementasi Green Accounting dalam meningkatkan kinerja perusahaan. *JABE (Journal of Applied Business and Economic), 4 (2)*, 149–158.

Puspita, D. A. (2015). Carbon Accounting : Apa, Mengapa Dan Sudahkah Berimplikasi Pada Sustainability Reporting? (Based On 2012th'proper With Gold Rank). *Jurnal JIBEKA*.

Putri, A. M., Hidayati, N., & Amin, M. (2019). Dampak Penerapan Green Accounting dan Kinerja LingkunganTerhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi, 8 (04)*.

Samryn, L. (2012). Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi Edisi Pertama. *Kencana Prenada Media Group*.

Sari, S. N. (2013). Faktor-faktor yang memengaruhi luas pengungkapan lingkungan dalam laporan keuangan perusahaan berbasis syariah (studi empiris di bursa efek indonesia). *UIN Alauddin Makassar*.

Suratno, Ignatius Bondan, & Mutmainah, S. (2006). Pengaruh environmental performance terhadap environmental disclosure dan economic performance. *Prooceding SNA 9 Padang*.

Wahyudi, Isa, & Busyra, A. (2011). Corporate social responsibility : prinsip, pengaturan dan implementasi. *Malang: In-Trans Publishing*.

Wibisono, Y. (2013). Membedah konsep & aplikasi csr. *Gresik: Fascho Publishing*.